

Pengembangan Diri Mahasiswa melalui Program “Festival Literasi dan Numerasi” di SD Negeri 018 Manding

Resky Faradibah Suhab¹, Muhammad Alwi², Nursan Safitri³, Dianfahrairawati⁴, Andi Nur Annisa⁵, Mutmainnah deila alimin⁶, Asmilah Indriani⁷, ST. Nur Ahdia. R⁸,

¹ Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar

² Universitas Al-Asyariah Mandar

³ Universitas Negeri Makassar

reskyfaradibah@itbpolman.ac.id, muhammadalwi@itbpolman.ac.id, Nursan@itbpolman.ac.id

Abstract

Student self-development is a crucial aspect of education aimed at preparing them for real-world challenges. The "Literacy and Numeracy Festival" program at SD Negeri 018 Manding is a concrete effort to achieve this goal. This program is designed to enhance elementary students' literacy and numeracy skills through various creative and interactive activities. Additionally, the program provides opportunities for university students to develop communication, leadership, and teamwork skills. Participation in this program benefits not only the elementary students but also enriches the learning experience of the university students themselves. The results of this program show a significant improvement in the literacy and numeracy skills of the students, as well as an enhancement in the professional skills of the university participants.

Keywords: Self development, Literacy, Numeracy, Teaching Campus

Abstrak

Pengembangan diri mahasiswa adalah aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia nyata. Program "Festival Literasi dan Numerasi" di SD Negeri 018 Manding merupakan salah satu upaya konkret untuk mencapai tujuan tersebut. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar melalui berbagai kegiatan kreatif dan interaktif. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Partisipasi mahasiswa dalam program ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mahasiswa itu sendiri. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta peningkatan keterampilan profesional mahasiswa

Kata kunci: Pengembangan diri, Literasi, Numerasi, Kampus Mengajar

Korespondensi Email : reskyfaradibah@itbpolman.ac.id

Diterima Redaksi : 25-07-2024 | **Selesai Revisi** : 24-01-2025 | **Diterbitkan Online** : 31-01-2025

1. Pendahuluan

Pengembangan diri mahasiswa merupakan aspek krusial dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan yang akan berguna dalam kehidupan profesional dan personal mereka. Mahasiswa diharapkan tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga memiliki kemampuan soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan.

Pengembangan diri merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menyediakan peluang bagi siswa dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri mereka sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat masing-masing, serta disesuaikan dengan kondisi sekolah [1]

Program pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu metode efektif dalam mencapai tujuan ini, di mana mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan yang berdampak positif pada komunitas.

Salah satu program yang dirancang untuk mendukung pengembangan diri mahasiswa adalah "Festival Literasi dan Numerasi" yang dilaksanakan di SD Negeri 018 Manding. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi di kalangan siswa sekolah dasar, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan mengajar, berkomunikasi, dan berorganisasi.



Menurut Riley ([2]) literasi merupakan dasar keberhasilan dalam pembelajaran. Hubungan antara keberhasilan pembelajaran dengan tingkat melek huruf terjadi melalui kurikulum dan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah sedangkan Kemampuan numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia .

Kemendikbudristek mendorong peningkatan literasi dan numerasi dengan berbagai cara, salah satunya melalui program Kampus Mengajar. Dalam program ini, Kemendikbudristek mengirimkan mahasiswa terpilih ke sekolah dasar dengan tujuan membantu empat hal, yaitu literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi.

Kebijakan Merdeka Belajar yang diampu Mendikbud Nadiem Makarim sebelum terjadi pandemi, yang hendak menguatkan literasi dan numerasi peserta didik, menjadi sesuatu yang tidak bisa ditawar lagi. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, meletakkan penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta kompetensi literasi dan numerasi peserta didik, sebagai fokus dalam Standar Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar. Upaya ini sebagai wujud nyata implementasi penguatan Sumber Daya Manusia sebagaimana tertera dalam Peraturan Presiden tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 dan Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024. Hasil literasi dan numerasi siswa juga terintegrasi pada rapor mutu pendidikan sekolah.

Materi pengajaran untuk pendidikan literasi dan numerasi berfungsi sebagai alat yang sangat penting dalam membekali siswa dengan keterampilan yang penting untuk pengembangan akademis dan pribadi mereka. Materi-materi ini tidak hanya memberikan siswa pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan tentang konsep literasi dan numerasi, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah [3] .

Sedangkan berkembangnya kemampuan afeksi akan membuat anak jauh lebih peka, peka terhadap dirinya sendiri maupun peka terhadap lingkungan social. Pengenalan literasi pada anak usia dini dapat dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan tahap perkembangan anak, selain itu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan literasi pada tumbuh kembang anak. [4] .

Orang tua dapat membiasakan membacakan buku cerita saat akan tidur atau menjadwalkan waktu-waktu tertentu untuk mengajak anak membaca buku. Sehingga hal yang dilakukan terus-menerus akan melekat dalam memori ingatan anak dan menjadi kebiasaan yang baik bagi anak dalam mencintai buku dalam keseharian anak [5]

literasi dan numerasi merupakan dua hal yang sangat penting. Selain pendidikan karakter, literasi dan numerasi saat ini juga menjadi prioritas utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tidak hanya dapat mengenal huruf dan angka, namun juga dapat mengetahui manfaat dari mempelajari hal-hal tersebut [1]

2. Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan “Festival Literasi dan Numerasi” di SD Negeri 018 Manding adalah sebagai berikut:

SD Negeri 018 Manding dipilih sebagai lokasi pelaksanaan program ini berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, sekolah ini memiliki kebutuhan akan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di kalangan siswanya. Kedua, adanya dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah dan masyarakat sekitar yang mempermudah implementasi program.

Program "Festival Literasi dan Numerasi" mencakup berbagai kegiatan seperti lomba baca puisi, lomba menulis cerita pendek, kuis matematika, dan permainan edukatif yang dirancang untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi siswa. Kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan baik apabila terjadinya komunikasi yang baik dari pendidik ke peserta didik dan sebaliknya [6]. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini berperan sebagai fasilitator, mentor, dan penyelenggara kegiatan, yang memberikan mereka pengalaman berharga dalam mengelola acara, mengajar, dan berinteraksi dengan anak-anak.

Melalui keterlibatan dalam program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan berbagai aspek diri mereka, termasuk keterampilan komunikasi, kemampuan manajerial, dan empati sosial. Pengalaman langsung di lapangan juga membantu mahasiswa memahami tantangan dan dinamika pendidikan di tingkat dasar, yang akan memperkaya wawasan mereka sebagai calon pendidik atau profesional di masa depan.

Dengan demikian, "Festival Literasi dan Numerasi" tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri 018 Manding, tetapi juga memainkan peran penting dalam pengembangan diri mahasiswa yang terlibat, menjadikan mereka lebih siap menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja dan kehidupan sosial. Program ini merupakan contoh nyata bagaimana sinergi antara pendidikan tinggi dan pendidikan dasar dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

- A. Lomba Mewarnai kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kreativitas dan kemampuan motorik halus siswa. Lomba mewarnai diadakan dengan tema tertentu yang mendukung pemahaman siswa terhadap berbagai konsep dasar, seperti alam, hewan, atau lingkungan.
- B. Lomba Tebak Kata dalam lomba ini, siswa diberikan serangkaian petunjuk atau definisi dan mereka harus menebak kata yang dimaksud. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kosakata, pemahaman, dan keterampilan literasi siswa.
- C. Lomba puisi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri melalui karya sastra. Siswa diundang untuk menulis dan membacakan puisi mereka, yang dinilai berdasarkan kreativitas, ekspresi, dan kefasihan.
- D. Rangkang 1 adalah permainan edukatif di mana siswa menjawab serangkaian pertanyaan umum dan matematika. Kegiatan ini dirancang untuk menguji dan meningkatkan pengetahuan siswa secara menyeluruh dan juga memotivasi semangat belajar mereka.
- E. Games numerasi melibatkan berbagai permainan matematika yang interaktif dan menyenangkan, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan numerik siswa. Melalui games ini, siswa diajak untuk menyelesaikan soal-soal matematika dengan cara yang lebih menarik dan menantang.
- F. Kegiatan nyanyi solo memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan bakat mereka dalam bidang seni musik. Siswa menyanyikan lagu pilihan mereka, yang dinilai berdasarkan kualitas vokal, ekspresi, dan penguasaan panggung.

Anak adalah makhluk yang aktif, memiliki dorongan untuk bertindak, serta memiliki aspirasi dan kemauan sendiri. Belajar tidak bisa dipaksakan oleh orang lain dan tidak bisa diserahkan kepada orang lain. Seorang anak yang tumbuh dewasa, pikirannya otomatis lebih baik dan lebih cerdas dalam pengambilan keputusan jika diimbangi dengan pendidikan yang baik. [7]. Metode-metode ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, tetapi juga untuk mengembangkan aspek-aspek lain seperti kreativitas, kepercayaan diri, dan kemampuan berkomunikasi.

Dengan melibatkan berbagai jenis lomba dan permainan, program ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang, sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa yang berperan sebagai fasilitator dan mentor dalam kegiatan ini.

3. Hasil

Program “Festival Literasi dan Numerasi” yang diadakan di SD Negeri 018 Manding telah memberikan berbagai hasil yang signifikan, baik bagi siswa sekolah dasar maupun bagi mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaannya. Berikut ini adalah penjelasan mengenai hasil-hasil yang dicapai melalui program ini:

1. Peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa

Salah satu tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD Negeri 018 Manding. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa setelah mengikuti berbagai kegiatan dalam festival ini. Lomba Tebak Kata dan Games Numerasi, misalnya, berhasil membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.



2. Pengembangan Kreativitas dan Bakat Siswa

Melakukan pengembangan program pendidikan berdiferensi (beragam, berbeda, atau bervariasi) dengan kurikulum berdeferensiasi pula untuk memberikan layanan yang unggul kepada anak yang memiliki skill [8]. Kegiatan seperti Lomba Mewarnai, Lomba Puisi, dan Nyanyi Solo memberikan platform bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitas mereka. Banyak siswa yang menunjukkan peningkatan dalam kemampuan seni dan sastra, serta mendapatkan kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Hal ini terlihat dari antusiasme dan semangat mereka saat mengikuti lomba-lomba tersebut.



3. Peningkatan Kemampuan Sosial dan Komunikasi Siswa

Program ini juga berdampak positif pada kemampuan sosial dan komunikasi siswa. Kegiatan seperti Rangkaian 1 dan berbagai lomba lainnya mengharuskan siswa untuk berinteraksi, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan teman-temannya. Ini membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari.





4. Pengembangan Diri Mahasiswa

Potensi kepribadian merupakan kemampuan individu mengelola emosi, mengembangkan dan menjadi motivasi diri, dan kemampuan berinteraksi, orientasi nilai, moral, dan religi [9]. Bagi mahasiswa yang terlibat sebagai fasilitator dan penyelenggara, program ini memberikan pengalaman berharga dalam berbagai aspek. Mereka belajar untuk mengelola acara, berinteraksi dengan anak-anak, serta mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan manajerial dan komunikasi mereka, tetapi juga memperkuat rasa empati dan tanggung jawab sosial.



5. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat



Program ini juga berhasil meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar dalam proses pendidikan. Partisipasi aktif orang tua dalam mendukung kegiatan ini menunjukkan adanya kesadaran dan kepedulian terhadap pentingnya pendidikan literasi dan numerasi bagi anak-anak mereka. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan siswa.

6. Evaluasi dan Refleksi

Setelah pelaksanaan program, dilakukan evaluasi dan refleksi baik dari pihak sekolah, mahasiswa, maupun siswa sendiri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Beberapa saran perbaikan juga diberikan, seperti peningkatan waktu persiapan dan penyediaan alat-alat yang lebih lengkap untuk mendukung kegiatan.

Secara keseluruhan, program “Festival Literasi dan Numerasi” di SD Negeri 018 Manding telah mencapai hasil yang positif dan memberikan dampak yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, tetapi juga memainkan peran penting dalam pengembangan diri mahasiswa, menjadikan mereka lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dengan dukungan yang terus berlanjut, diharapkan program serupa dapat diadakan secara berkala untuk memberikan manfaat yang lebih luas.

4. Simpulan

Program “Festival Literasi dan Numerasi” yang dilaksanakan di SD Negeri 018 Manding telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa serta mengembangkan diri mahasiswa yang terlibat.

Pertama, program ini berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui berbagai kegiatan yang menarik dan interaktif, seperti Lomba Tebak Kata dan Games Numerasi. Selain itu, kegiatan seperti Lomba Mewarnai, Lomba Puisi, dan Nyanyi Solo juga memberikan platform bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas dan mengembangkan bakat mereka.

Kedua, dari sisi pengembangan diri mahasiswa, program ini memberikan pengalaman berharga dalam hal manajemen acara, komunikasi, dan interaksi sosial. Mahasiswa yang terlibat sebagai fasilitator dan penyelenggara memperoleh keterampilan praktis dan pengetahuan yang tidak hanya relevan untuk karir mereka di masa depan, tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari. Mereka belajar menghadapi tantangan, bekerja dalam tim, dan mengembangkan rasa empati serta tanggung jawab sosial.

Ketiga, program ini juga meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan, menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan siswa. Partisipasi aktif dari berbagai pihak menunjukkan kesadaran dan komitmen bersama terhadap pentingnya pendidikan literasi dan numerasi.

Secara keseluruhan, “Festival Literasi dan Numerasi” di SD Negeri 018 Manding telah memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan dan wawasan yang penting untuk pengembangan pribadi dan profesional mereka. Dengan demikian, program ini merupakan contoh sukses dari sinergi antara pendidikan tinggi dan pendidikan dasar dalam menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

5. Daftar Rujukan

- [1] Alhamuddin, *Politik kebijakan pengembangan kurikulum di Indonesia: sejak zaman kemerdekaan hingga reformasi (1947-2013)*. Kencana, 2019.
- [2] F. Dafit, D. Mustika, dan N. Melihayatri, “PENGARUH PROGRAM POJOK LITERASI TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA PGSD FKIP UIR,” 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- [3] R. Sari Dewi, P. Pendidikan Dasar Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, J. Raya Palka Km, K. Serang Banten, dan K. Serang, “Analisis Bahan Ajar Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar,” *Journal on Education*, vol. 06, no. 01.
- [4] Agus Budiman, “Pentingnya Tumbuhkan Kemampuan Literasi Sejak Dini,” UM Surabaya.
- [5] Devi Lestari, “Pentingnya Gerakan Literasi bagi Anak Usia Dini di Era Kurikulum Merdeka,” memontum.com.
- [6] O. aisa Mutiara sendi dan A. Karolina, “Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Sumber Belajar PAI di SMP Negeri 2 Rejang Lebong,” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 9, no. 1, hlm. 36–46, Jun 2022, doi: 10.32505/ikhtibar.v9i1.635.
- [7] M. Noprika, N. Yusro, dan S. Sagiman, “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN,” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 2, hlm. 224–243, Agu 2020, doi: 10.36671/andragogi.v2i2.99.
- [8] A. Parnawi, *Psikologi perkembangan*. Deepublish, 2021.
- [9] M. A. Muhaemin dan M. P. I. SS, *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Penerbit Adab, 2022.